

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DI SMAN 18 BANDUNG

(Survei Pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi)

Oleh

Destina Nurul Aulia

185020063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (i) penyusunan kurikulum operasional sekolah penggerak; (ii) pelaksanaan kurikulum operasional sekolah penggerak pada mata pelajaran ekonomi; (iii) kelebihan dan kekurangan kurikulum operasional sekolah penggerak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, angket/kuesioner dan wawancara terstruktur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampel yang diantaranya adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, tim penyusun kurikulum dan guru mata pelajaran ekonomi. Pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa proses penyusunan kurikulum operasional sekolah penggerak di SMAN 18 Bandung telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria dari penyusunan kurikulum operasional sekolah penggerak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum operasional sekolah penggerak pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan rekapitulasi skor rata-rata tanggapan responden sebesar 3,83 (76,67%) yang berada pada kategori baik. Hasil penelitian mengenai kelebihan dan kekurangan kurikulum operasional sekolah penggerak yaitu adanya penanaman karakter pada siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, siswa diberi kebebasan untuk mengambil minat mata pelajaran pilihan, guru diberikan kebebasan untuk menentukan model, metode, dan modul ajar. Adapun kekurangan yang dirasakan yaitu perubahan yang mendadak, tidak ada penjurusan IPA dan IPS, kurangnya SDM sekolah dalam memfasilitasi minat siswa pada mata pelajaran bahasa korea, serta kurangnya seminar yang diberikan kepada guru. Sebagai akhir penelitian, penulis menyampaikan saran: (i) bagi sekolah, untuk bisa memfasilitasi guru dalam kegiatan seminar merdeka belajar; (ii) bagi guru, untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran agar sesuai dengan prinsip pembelajaran kurikulum operasional sekolah penggerak, terutama dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila; (iii) bagi siswa, untuk dapat menyeimbangkan antara pembelajaran kurikuler maupun project; (iv) bagi dunia pendidikan, untuk dapat terjun langsung ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi nyata yang terjadi sebelum membuat suatu keputusan; (v) bagi peneliti lain, untuk lebih mengembangkan penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Kurikulum operasional sekolah penggerak